

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan penyusunan landasan teori serta pembahasan tinjauan atas LRA KPPN Klaten yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi pos laporan realisasi anggaran yang disajikan oleh KPPN Klaten berdasarkan hasil tinjauan adalah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyajian pos LRA satker terkait hanya terbatas pada dua klasifikasi yaitu pendapatan dan belanja dikarenakan satker tidak mengakui adanya transaksi yang melibatkan transfer dan pembiayaan sehingga pos terkait seperti transfer, penerimaan pengeluaran pembiayaan, pembiayaan neto, dan SILPA/SIKPA tidak disajikan pada LRA. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada penyajian pos LRA pada tahun 2019 dengan tahun 2020. Proses revisi atas anggaran, penyajian nilai anggaran dan realisasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- 2) Penyajian LRA dari sisi struktur dan format laporan oleh KPPN Klaten berdasarkan hasil tinjauan adalah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tinjauan dilakukan menggunakan PMK 215 tahun 2016 sebagai pedoman struktur dan PMK 225 tahun 2016 sebagai pedoman penyajian pos LRA tingkat

satker. Struktur LRA satker terkait telah disajikan secara urut dan lengkap sesuai dengan pedoman PMK 215 tahun 2016. Penyajian pos LRA satker terkait terdapat sedikit perbedaan penyajian dengan PMK 225 tahun 2016 namun secara keseluruhan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- 3) Hasil tinjauan atas perbandingan penyajian LRA tahun 2019 dengan tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan nominal yang tertera pada setiap pos. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa terdapat banyak penyesuaian dari tahun 2019 ke tahun 2020 salah satunya akibat dampak pandemi. Pendapatan tahun 2020 mengakui kenaikan yang berasal dari pendapatan tidak rutin. Belanja tahun 2020 baik dari anggaran maupun realisasi secara keseluruhan mengalami penurunan dari tahun 2019.
- 4) Penyesuaian atas penyajian LRA tahun 2020 terhadap dampak pandemi telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyesuaian dilakukan dengan memunculkan tiga akun baru khusus Covid yaitu belanja barang operasional penanganan pandemi Covid-19, belanja barang pemeliharaan gedung dan bangunan penanganan pandemi Covid-19, dan belanja modal peralatan dan mesin penanganan pandemi Covid-19. Realisasi ketiga akun khusus Covid secara keseluruhan mencapai 99,98% dari anggarannya dengan belanja barang operasional penanganan pandemi Covid-19 adalah yang terbesar diantara akun baru lain.